

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang peningkatan kemampuan representasi matematis dan motivasi belajar siswa yang diajar dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *RME* lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pendekatan *SAVI*.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa yang diajar dengan pendekatan *RME* lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pendekatan *SAVI*.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Guru Matematika
 - a. Pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* hendaknya dijadikan sebagai alternatif untuk melatih dan meningkatkan

kemampuan representasi matematis serta meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada materi kubus dan balok.

- b. Guru mempersiapkan rancangan dan instrumen pembelajaran dengan lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien. Pada perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat oleh penulis terdapat beberapa kelemahan antara lain pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* kurang sesuai dengan langkah-langkah yang sebenarnya, masalah yang diberikan sebagai instrumen penelitian tidak sampai pada penemuan solusi sehingga kurang baik untuk mengukur kemampuan representasi matematis siswa.
- c. Guru memberikan perhatian yang maksimal terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung ditemukan siswa yang masih suka mengganggu siswa lain, berisik, dan mengerjakan tugas lain. Untuk hal ini, guru hendaknya berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan motivasi, misalnya mengingatkan kembali tujuan dan manfaat pembelajaran yang hendak dicapai.
- d. Guru hendaknya menambah wawasan tentang teori-teori, model, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakan pembelajaran matematika secara bervariasi sesuai dengan materi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung.

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien sesuai dengan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.

3. Bagi Lembaga Terkait

Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan model atau pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan *RME* dan *SAVI* sehingga dapat dikenal dan diterapkan dengan baik oleh semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa.